

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia pendidikan semakin melangkah maju dan mengikuti arus teknologi. Semakin gencarnya teknologi dalam menunjang dalam segala hal dan inovasi teknologi dalam berbagai hal termasuk dalam dunia pendidikan. Inovasi pendidikan yang selalu berkembang memberikan suatu pembaharuan yang saat ini bermanfaat bagi dunia pendidikan. Saat ini pembelajaran juga mulai dilakukan secara daring, bukan hanya luring saja. Apalagi saat ini sedang terjadi pandemi COVID-19 di seluruh dunia. Karena pandemi ini, seluruh aktivitas yang biasanya dilakukan di luar menjadi dilakukan di rumah masing-masing, guna mencegah penyebaran virus COVID-19. Hal tersebut menjadikan segala kegiatan yang biasanya dilakukan di kantor, sekolah dan lain-lainnya menjadi dilakukan di tempat tinggal masing-masing agar penyebaran COVID-19 semakin menurun.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan diawali dengan pemahaman yang baik mengenai sesuatu untuk menghasilkan bahwa melakukan perubahan pada arah yang lebih baik. Selain itu juga belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Meskipun mengalami kesulitan karena perubahan yang dialami saat COVID-19 ini. Allah SWT menjanjikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat

untuk orang yang rajin menuntut ilmu. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:¹

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”

Selain itu juga dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Di dalam salah satu pasal di dalamnya juga dijelaskan mengenai satuan pendidikan yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh pemerintah maupun swasta untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berprestasi dan berkualitas. Selain sekolah, ada pula lingkungan tempat tinggal atau keluarga dan masyarakat sebagai lembaga pendidikan nonformal yang berperan dalam membentuk karakter pada anak dan juga sebagai penunjang pendidikan.

Semenjak pandemi COVID-19 berlangsung segala hal kegiatan menjadi dilakukan di rumah masing-masing. Pembelajaran yang biasanya dilakukan di ruang kelas berpindah ke tempat tinggal masing-masing dengan menggunakan sistem pembelajaran daring. Karena pembelajaran

¹ Sahabat, *Al-Qur'an QS Al-Mujadalah/58:11*.

daring dilakukan di tempat tinggal masing-masing, untuk menunjang pembelajaran daring maka siswa memerlukan fasilitas dalam menunjangnya seperti handphone/laptop dan internet berupa wifi atau paket internet. Keberhasilan dalam pendidikan tidak terlepas dari peranan guru, orang tua, lingkungan dan juga fasilitas yang menunjangnya.

Lingkungan menjadi sumber informasi untuk siswa serta menjadi tempat berkembangnya kemampuan siswa. Lingkungan (*milieu*) merupakan sesuatu di luar pergaulan serta mempengaruhi perkembangan anak seperti iklim, alam sekitar, keadaan ekonomi, sandang, pangan, papan, orang-orang, tetangga dan lainnya. Lingkungan tempat tinggal siswa juga memiliki pengaruh terhadap proses belajar siswa.² Lingkungan belajar siswa terbagi menjadi beberapa bagian yaitu lingkungan sekolah yang memiliki peranan dalam pendidikan formal siswa, lingkungan masyarakat juga memiliki peranan dalam perkembangan kepribadian anak, perilaku sosial anak dan pengenalan adat istiadat yang ada di sekitarnya. Selain itu juga, lingkungan tempat tinggal juga memiliki peranan yang tak kalah penting dari lainnya, karena dari tempat inilah pertama kalinya siswa belajar dengan bantuan dari orang tua dan pihak keluarga yang lainnya. Orang tua memiliki peranan yang besar bagi tumbuh kembang dan pendidikan pertama bagi anak. Anak akan berkembang dengan prestasi yang cemerlang apabila orangtua dan lingkungan sekitarnya memberikan dukungan yang terbaik,

² Uswatun Hasanah Isna Winda P, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, hlm. 2.

karena orang tua merupakan *support system* yang sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang dan prestasi anak/siswa.

Karena pembelajaran saat ini dilakukan secara daring, maka para peserta didik mulai belajar di tempat tinggal masing-masing. Lingkungan tempat tinggal adalah segala sesuatu yang terdapat disekitar makhluk hidup tinggal, baik yang bersifat biotik maupun abiotik yang dapat berinteraksi secara timbal balik³. Lingkungan tempat tinggal juga menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Lingkungan yang memberikan pengaruh yang positif akan memberikan dampak yang baik pada prestasi belajar siswa, demikian pula sebaliknya.⁴ Tempat dan lingkungan tempat tinggal yang nyaman memberikan kemudahan untuk siswa saat belajar. Dengan mempersiapkan dan menyiapkan tempat yang nyaman, diharapkan siswa bisa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan serta bisa menikmati pembelajaran yang berlangsung. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan.

Kegiatan belajar mengajar yang baik, tidak lepas dari kondisi lingkungan yang kondusif guna mendukung terjadinya proses pembelajaran yang baik dan efektif. Keadaan lingkungan yang dimaksud adalah keadaan lingkungan di sekolah maupun lingkungan tempat tinggal yang menjadi

³ Dini Susanti dan Rosi Anggraini, *Lingkungan Tempat Tinggal dan hubungannya dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 03 Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung*, Jurnal Menara Ilmu Vol. XIV No. 01 Januari 2020, hlm. 31.

⁴ Geodata Kame, Helga C. Antonia Silubun, Ivy lentine Datu Palittin, *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Musamus Journal of Science Education Vol. 3, Nomor 1, hlm. 19.

pendukung. Selain keadaan lingkungan, juga terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan prestasi belajar siswa yaitu fasilitas belajar yang menunjangnya. Fasilitas belajar yang terdapat di sekolah berupa ruang kelas, meja, kursi, buku paket mata pelajaran, papan tulis dan lain-lainnya. Karena dampak dari COVID-19, pembelajaran di sekolah berubah arah menjadi di rumah, dengan kata lain terdapat beberapa fasilitas belajar yang berbeda untuk menunjang sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2013 pasal 45 ayat 1 tentang fasilitas Pendidikan yang menyatakan:

“Setiap satuan pendidikan baik formal maupun nonformal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik”

Karena pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah masing-masing karena demi pencegahan penyebaran virus COVID-19 semakin meluas, maka segala kegiatan yang biasanya dilakukan di sekolah menjadi dilakukan di rumah termasuk belajar. Pembelajaran akan dilangsungkan di lingkungan tempat tinggal masing-masing dilakukan secara daring. Pembelajaran daring memerlukan beberapa fasilitas yang perlu disiapkan, apabila tidak disiapkan maka pembelajaran akan terhambat. Ada beberapa fasilitas yang perlu disiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, seperti kepemilikan *handphone/computer*, buku penunjang pelajaran yang biasanya dipinjamkan dari sekolah dan juga internet.

Selain lingkungan tempat tinggal, fasilitas belajar juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar adalah

segala hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien⁵. Fasilitas belajar meliputi segala sesuatu yang menunjang guna mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap akan mempengaruhi prestasi siswa. Berbeda dari siswa yang sebelumnya, siswa yang kekurangan dalam hal fasilitas belajar, maka siswa tersebut akan kesusahan dan mudah ketinggalan pelajaran dan hal tersebut tentu mempengaruhi dari prestasi siswa tersebut.

Setelah didukung oleh faktor-faktor yang menunjangnya diharapkan siswa memiliki prestasi yang memuaskan. Prestasi belajar merupakan hasil pendidikan yang dituangkan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar yang tinggi sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan yang berkualitas atau tidak berkualitas⁶. Oleh karena itu, untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik perlu memperhatikan kondisi lingkungan dan fasilitas belajar yang menunjangnya.

Hasil observasi yang telah penulis lakukan di SD Alam Mutiara Umat, pada tanggal 3 Desember 2021, terlihat masih banyak ditemukan siswa yang bermasalah dalam lingkungan sekitarnya, seperti kondisi tempat tinggal yang padat penduduk, suasana sekitar tempat tinggal yang kurang kondusif sehingga mengganggu konsentrasi saat belajar, hubungan antar

⁵ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm. 274.

⁶ Djamarah Bahri Syaifudin, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hlm. 24.

anggota keluarga yang kurang mendukung serta fasilitas penunjang pelajaran yang dimiliki saat di rumah kurang mendukung. Selain itu juga, sekolah alam ini masih jarang ditemui di beberapa daerah, maka para orang tua tertarik dengan basis pendidikan di dalamnya, selain itu juga di sekolah ini juga terdapat pendidikan agama. Mayoritas siswa di sekolah ini memiliki tempat tinggal yang jauh dilihat dari banyaknya siswa yang diantar jemput oleh orang tua atau ojek *online*, menjadikan siswa kurang semangat sehingga tidak maksimal dalam mengikuti pelajaran. Pada saat pembelajaran daring kemarin, terdapat beberapa siswa yang kesulitan sinyal, alat komunikasi berupa *handphone* yang digunakan secara bergantian. Beberapa hal di atas menjadikan beberapa faktor dalam menurunnya prestasi belajar siswa. Dari sinilah penulis tertarik dalam mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Tempat Tinggal dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung”

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan tempat tinggal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi:

- 1) Kondisi tempat tinggal mayoritas di sekitar daerah perkotaan
- 2) Suasana sekitar tempat tinggal kurang kondusif
- 3) Jarak sekolah dengan tempat tinggal

b. Fasilitas belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi:

- 1) Kurangnya fasilitas belajar yang menunjangnya
- 2) Kesulitan mendapatkan sinyal

2. Pembatasan Masalah

Perlu dilakukan pembatasan masalah agar menghasilkan analisis yang baik agar masalah penelitian tidak luas dan terfokus. Penulis membatasi masalah pada pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar kognitif siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh secara signifikan lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemi COVID-19?
2. Adakah pengaruh secara signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemi COVID-19?

3. Adakah pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemi COVID-19?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memiliki fungsi sebagai referensi terhadap masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini dapat tersusun dengan baik dan dapat mengidentifikasi masalah yang ada. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemic COVID-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemi COVID-19.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu secara teoritis dan praktis. Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan wawasan bagi khasanah ilmiah mengenai pengaruh lingkungan tempat tinggal siswa terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemic COVID-19.

2. Secara Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan saran kepada orang tua, guru dan calon guru untuk mengoptimalkan dan menunjang lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 di SD yang ada di Kabupaten Tulungagung
- b) Memberi referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber yang dapat digunakan dalam mengoptimalkan dan menunjang lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 di SD yang ada di Kabupaten Tulungagung.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan untuk diuji keabsahannya.⁷

Hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah dua jenis hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang akan diuji agar hasilnya dapat diterima atau ditolak nantinya. Hipotesis nol biasanya dinyatakan dalam kalimat negatif dan mengacu pada hal-hal yang tidak ada. Hipotesis yang diungkapkan selama penelitian dikenal sebagai hipotesis alternatif (H_a). Sebuah hipotesis perbandingan yang dinyatakan dalam kalimat positif dikenal sebagai hipotesis alternatif.⁸

Hipotesis peneliti yang harus diuji validitasnya adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H_0)

H_{01} : Tidak ada pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemic COVID-19

H_{02} : Tidak ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemic COVID-19

⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hlm. 9.

⁸ Zainul Arifin, *Penelitian Tindakan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 199.

H₀₃: Tidak Ada pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemic COVID-19

Hipotesis Alternatif (H_a)

H_{a1}: Ada pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemic COVID-19

H_{a2}: Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemic COVID-19

H_{a3}: Ada pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Alam Mutiara Umat Panggungrejo Tulungagung pada masa pandemic COVID-19

G. Penegasan Istilah

Hendaknya pembaca memiliki persepsi, interpretasi dan pandangan terhadap penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a) Lingkungan tempat tinggal adalah segala yang terdapat di sekitar makhluk hidup tinggal, baik yang bersifat biotik dan abiotik yang selalu berinteraksi secara timbal balik.⁹
- b) Fasilitas belajar merupakan segala hal yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran. Fasilitas belajar dibagi menjadi dua menurut tempat dilakukannya belajar yaitu fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah.¹⁰
- c) Prestasi belajar adalah hasil penilaian yang diaplikasikan dalam bentuk angka, abjad ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa.¹¹

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah tingkat pengaruh kuantitatif antara lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Alam Mutiara Umat yang diukur melalui angket berskala ordinal.

⁹ Dini Susanti dan Rosi Anggraini, *Lingkungan Tempat Tinggal dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 03 Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung*, Jurnal Menara Ilmu Vol. XIV No. 01 Januari 2020, hlm. 31.

¹⁰ Pekik Wicaksono, Skripsi: *Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 15.

¹¹ Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 130.

H. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca dalam mendalami makna dan inti dari pembahasan, berikut ini penulis kemukakan secara global sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III merupakan metode penelitian yang membahas tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian, yang membahas tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V merupakan pembahasan, yang membahas tentang pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan II dan pembahasan rumusan III.

Bab VI merupakan penutup, yang membahas tentang kesimpulan, implikasi penelitian dan saran.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.